

# Pengaruh distres emosional terhadap perilaku merokok remaja di Indonesia (analisis data riskesdas 2013) = Effect of emotional distress to smoking behaviour among adolescent in Indonesia national health research 2013 / Diah Adni Fauziah

Diah Adni Fauziah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433170&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Prevalensi merokok pada remaja lebih tinggi dibandingkan kelompok dewasa karena remaja merupakan masa transisi yang cenderung tidak stabil psikologisnya. Hasil Global Youth Tobacco Survey tahun 2014 melaporkan konsumsi tembakau pada remaja sebesar 20,3%, yaitu 19,4% perokok saat ini dan 2,1% bukan perokok. Distres emosional pada remaja dilaporkan memiliki hubungan terhadap perilaku merokok. Penelitian ini mempelajari besar efek distres emosional terhadap perilaku merokok remaja di Indonesia. Data survei Riskesdas 2013 dianalisis dengan menggunakan regresi logistik berganda dengan mempertimbangkan desain survei. Variabel confounding yaitu umur, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan kepala rumah tangga, sosial ekonomi keluarga, dan anggota rumah tangga yang merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa odds remaja yang merokok mengalami distres emosional sebesar 1,82 kali dibandingkan dengan remaja yang tidak merokok setelah dikontrol oleh variabel umur, pendidikan kepala rumah tangga, tempat tinggal, dan sosial ekonomi (OR=1,82; 95% CI 1,66-1,99). Odds remaja yang merokok mengalami distres emosional sebesar 1,82 kali dibandingkan dengan remaja yang tidak merokok setelah dikontrol oleh variabel umur, pendidikan kepala rumah tangga, tempat tinggal, dan sosial ekonomi.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Smoking prevalence in adolescent is higher than adult due to transition fase caused unstabil psychology. In 2014, Global Youth Tobacco Survey reported the current use of any tobacco product by youth was 20,3%, of which 19,4% were current tobacco smokers and 2,1% were current smokeless tobacco users. Emotional distress in adolescent associated with smoking behaviour. The aimed was to study emotional distress effect to smoking behavior among adolescent in Indonesia. National Health Research Data Survey in 2013 was analyzed by using multiple logistic regression. Result showed that odds adolescent smoker had to emotional distress 1,82 than adolescent nonsmoker adjusted by age, household education, addressed and family?s socio economic. (OR=1,82; 95% CI 1,66-1,99). Odds Adolescent smoker had to emotional distress 1,82 than adolescent nonsmoker adjusted by age, household education, addressed and family?s socio economic.